



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SEMARANG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2020

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



RINGKASAN EKSEKUTIF

Tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang adalah pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio yang pelaksanaannya antara lain monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio, guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh masyarakat pengguna frekuensi radio khususnya serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat pada umumnya. Penilaian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dapat dilihat dari sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2020. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini:

Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas I Semarang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertibanserta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50 %	90 %	180 %
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35 %	82,59 %	235,98 %
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60 %	90,65 %	151,08 %
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90 %	94,39 %	104,88 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	94%	110.50%
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 laporan	12 laporan	100 %
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50 %	82,99 %	165,98 %
		9. Monitoring perangkat telekomunikasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100 %
		10. Jumlah ISR Maritim	10 ISR	38 ISR	380 %
		11. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100 %	100 %	100 %
		12. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 laporan	12 laporan	100 %
		13. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 laporan	4 laporan	100 %
		14. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85 %	98,04 %	115,34 %
2	Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spectrum frekuensi radio yang bersih, efisien dan efektif	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score)	86 %	85.29%	99,17%

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

A. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Semarang

Pada Sasaran Kegiatan I berupa **“Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi”** terdapat 14 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi radio di Kabupaten/Kota.

Indikator Kinerja **Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi radio di Kabupaten/Kota** memiliki target sebesar 50%. Pada Tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan untuk dapat memonitor 50% Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, atau sejumlah 15 dari 30 Kabupaten/Kota. Dari kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice di 27 kabupaten/kota dari 30 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan demikian target 50% telah tercapai bahkan terlampaui yaitu 90%. Secara akumulasi sampai dengan Desember 2020 telah tercapai 90%, atau 180% dari target.

IK 2 Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja.

Pada Tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target pada perjanjian kinerja Tahun 2020 sebesar 35% dari 316 ISR yang terdaftar pada database Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS), sampai dengan bulan Desember 2020 telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 261 ISR atau 82.59%. Dengan demikian capaian kinerja telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja Tahun 2020.

Pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio dimaksudkan untuk memperoleh data-data teknis yang valid tentang pendudukan suatu frekuensi, besarnya sinyal, lebar pita serta level spurious dan harmonisa yang dapat ditimbulkan dari masing-masing pemancar frekuensi radio yang dipergunakan pada stasiun pemancar, serta dapat memberikan informasi dengan luas cakupan yang dapat diterima dengan baik.

indikator “Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang Terukur” telah menyelesaikan 216 (82.59 %) stasiun dari target 111 (35 %) stasiun, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah terlampaui sebesar 235.97%

IK 3 Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor.

Pada Tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan untuk memonitor 60% ISR di wilayah kerja Balmon Semarang. Dari kegiatan tersebut telah termonitor 4045 dari 4462 ISR. Dengan demikian target 60% telah tercapai dan melampaui target yaitu sebesar 90,65%, atau 151,08% dari target.

IK 4 Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Pada Tahun 2020, ditargetkan untuk mengidentifikasi sebesar 90% dari hasil monitoring. Dari target tersebut telah teridentifikasi 94,39%. Dengan demikian target 90% telah tercapai sesuai target yaitu sebesar 94,39%, atau 104,88% dari target.

IK 5 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.

Pada tahun 2020 terdapat IK jumlah laporan berfungsinya perangkat monitoring radio dari setiap SMFR tetap dan transportable Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan target kinerja 12 laporan dan menargetkan 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Dari data kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT Semarang yang berlokasi di CC Kantor Balmon Semarang, dan 8 Stasiun Slave yang berlokasi di Gunungpati, Ngaliyan, Mranggen, Solo, Tegal, Cilacap, Purwokerto dan Jepara dengan kondisi perangkat 94 % berfungsi dengan baik dari yang ditargetkan 85%. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT melebihi target.

IK 6 Persentase (%) jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan Transportable

Selain melaksanakan observasi dan pemantauan secara bergerak di Jawa Tengah, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaksanakan monitoring frekuensi radio dari 8 (delapan) stasiun monitoring frekuensi radio (SMFR) tetap dan transportable dengan target 12 laporan pada Tahun 2020. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dapat tercapai 12 laporan dari yang ditargetkan atau 100%. Dengan demikian IK 6 Persentase (%) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable tercapai sesuai target.

IK 7 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim

IK 7 Persentase (%) Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim ditargetkan 100%. Tahun 2020 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyelesaikan aduan/klaim gangguan frekuensi sejumlah 2 aduan dari pengguna frekuensi penerbangan.

Selain aduan dari pengguna frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim, juga dilaksanakan penanganan gangguan terhadap pengaduan dari pengguna frekuensi radio lainnya sebanyak 20 (dua puluh) aduan.

Dengan demikian IK 7 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%.

IK 8 Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio

Kegiatan tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan observasi & monitoring frekuensi radio yang dilaporkan melalui aplikasi report online dan yang teridentifikasi stasiun ilegal, ditindaklanjuti dengan surat teguran dan kegiatan penertiban frekuensi radio.

Kegiatan penertiban terhadap pengguna frekuensi yang dितertibkan di wilayah hukum Jawa Tengah dari bulan Januari s/d Desember 2020 sebanyak 127 pengguna frekuensi, indikator kinerja 4 persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal pada sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi tercapai 134%, melebihi target yaitu 67% dari yang ditargetkan 50%.

Pada Tahun 2020 telah berhasil melakukan penegakan hukum sebanyak 1 (satu) kasus terhadap radio siaran FM yang tidak memiliki ISR dan perangkat tidak sertifikat sampai proses P.21 dan telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri Pemalang 6 bulan penjara, denda 15 juta (terdakwa sudah terima).

IK 9 Monitoring Perangkat Telekomunikasi

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Pada Tahun 2020, ditargetkan untuk monitoring perangkat telekomunikasi sebanyak satu kegiatan. Dari target tersebut telah dilaksanakan sebanyak satu kegiatan. Dengan demikian target telah tercapai sesuai target atau 100% dari target.

IK 10 Jumlah ISR Maritim

Dalam perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang mendapat target dari Ditjen SDPPI untuk menghasilkan 10 Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim. Hingga bulan Desember 2020 ISR Maritim yang dihasilkan sebanyak 38 ISR, dengan demikian IK10 Persentase (%) Jumlah ISR Maritim tercapai 380% (38 ISR) dari yang ditargetkan 100% (10 ISR).

IK 11 Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio Berbasis CAT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menetapkan target 100% terlaksananya UNAR, sementara pada rencana program kerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Semarang merencanakan 1 kali kegiatan di wilayah Jawa Tengah. Sampai dengan Desember 2020 UNAR dengan berbasis Computer Assisted Test (CAT) telah terlaksana sebanyak 5 kali yakni 1 kali pelaksanaan UNAR Non Regular di Purwokerto, dan 4 kali UNAR regular di kota dan kabupaten Semarang.

Total peserta UNAR Jawa Tengah tahun 2020 ini adalah sebanyak 305 orang, terdiri Tingkat Siaga 286 peserta, Penggalang 13 orang, dan Penegak 6 orang. Mengingat situasi penyelenggaraan UNAR kali ini masih dalam masa pandemi, Balmon Semarang sejak awal telah melibatkan Satuan Tugas penanggulangan COVID-19 setempat untuk membantu pengawasan dan penerapan protokol kesehatan dalam penyelenggaraan UNAR.

IK 12 Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio

Dalam perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga menargetkan 12 laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang. Dalam rangka pencegahan dan pengurangan waba berpiutang di wilayah Jawa Tengah, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang melaksanakan kegiatan antara lain asistensi kepada Wajib Bayar yang belum memiliki akun elicensing untuk membuat akun elicensing (Spectraweb), perpanjangan izin 10 tahunan, pendistribusian SPP, ST dan ISR kepada pengguna frekuensi, dengan berbagai metode penyampaian yaitu pengantaran langsung, melalui Pos, telepon, maupun email. Pada tahun 2020 Balai Monitor SFR Kelas I Semarang telah menyelesaikan laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang sebanyak 12 laporan dan telah tercapai kinerja 100%

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target capaian kinerja berjumlah 4 laporan. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

IK 13 Penanganan Piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target capaian kinerja berjumlah 4 laporan. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sudah menyelesaikan laporan penanganan piutang yang Telah dilimpahkan ke KPKNL Wilayah Jawa Tengah sejak tahun 2012 hingga 2020 sebanyak 85 berkas dengan nilai total piutang Rp. 939.260.295. Dengan hasil penanganan piutang Lunas sebanyak 33 berkas (Rp. 207.852.092,-), PSBDT sebanyak 18 berkas (Rp137.205.063), Pembatalan Piutang sebanyak 1 berkas (Rp2.703.120) dan outstanding sebanyak 33 berkas

(Rp551.259.938,-), dan sebanyak 6 berkas (Rp40.240.082) dari 32 berkas outstanding melakukan membayar piutang dengan mengangsur. dengan hasil laporan yang telah disusun setiap triwulan selama 4 triwulan di tahun 2020. Dengan demikian IK 4 jumlah laporan pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio tercapai 100%

IK 14 Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

Pada perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan 85 % kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR dari data sample ISR yang telah ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI. Untuk mencapai target dimaksud Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah merencanakan sesuai dengan program kerja tahun 2020 dalam kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR sebanyak 12 kali di wilayah Jawa Tengah non Kabupaten/Kota Surakarta, Wonogiri, Klaten, Kebumen dan Purworejo (sudah masuk wilayah kerja Balmon Kelas I Yogyakarta). Kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dalam tahun 2020 telah melaksanakan sebanyak 13 kali (dari proker 2020 sebanyak 12 kali, ada penambahan 1 kegiatan dari revisi) dengan hasil data sesuai ISR sejumlah 1073 ISR dengan rincian 925 ISR sudah sesuai ISR dan 127 sudah ditindak lanjuti (sesuai ISR), sedang data yang belum ditindaklanjuti sebanyak 22 ISR. Dengan hasil diatas capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi ISR sebesar 98,04 % (target 85 %)

Pada Sasaran Kegiatan II berupa **“Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang Bersih, Efisien dan Efektif”** terdapat 1 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian indikator tersebut.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Nilai indikator pelaksanaan kinerja anggaran (IKPA) score merupakan penilaian dari Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara atas kepatuhan Satker dalam pelaksanaan dan pengelolaan anggaran Tahun 2020 Kementerian Komunikasi dan Informatika mentargetkan 86 capaian nilai IKPA dan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah tercapai 85,29 terhadap penilaian IKPA. Dengan demikian IK 1 nilai indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) score kurang dari target.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh



dapat diselesaikan dengan baik.

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Tahun 2020, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

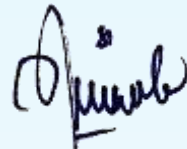
Melalui LKIP Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2020, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Tahun 2020.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2020. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Semarang, 31 Juli 2021

**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I SEMARANG**



KGS. A. SAZILI

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	5
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	6
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	7
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019	7
B. SASARAN PROGRAM.....	7
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBANSERTA PELAYANAN PUBLIK SPECTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI	12
1. IK-1 Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	12
2. IK-2 Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	15
3. IK-3 Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	18
4. IK-4 Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	19
5. IK-5 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	22
6. IK-6 Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	23
7. IK-7 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	24
8. IK-8 Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	25

9. IK-9 Persentase (%) Monitoring perangkat telekomunikasi	28
10.IK-10 Persentase (%) Jumlah ISR Maritim	28
11.IK-11 Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT.....	29
12.IK-12 P Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	32
13.IK-13 Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	34
14.IK-14 Persentase (%) Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR ...	36
SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF.	41
1. IK-1 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score)	
KEGIATAN LAINNYA	
A. Pengelolaan Barang Milik Negara	43
B. Kepegawaian	49
C. Kegiatan Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001:20015	50
BAB IV PENUTUP	53

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas yang perlu diatur dan dimanfaatkan dengan sebaik baiknya, karena apabila tidak diatur dan dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan negara. Karena sifatnya yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui lagi, maka pemanfaatannya sepenuhnya diatur untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur. Pengaturan dan pemanfaatan penggunaan spektrum frekuensi radio di atur di dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi beserta dengan Peraturan yang berada di bawahnya.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementarian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan

Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Jawa Tengah.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengawas dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang serta dalam hal pengambilan keputusan Pimpinan.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang melaksanakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;

- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur Organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

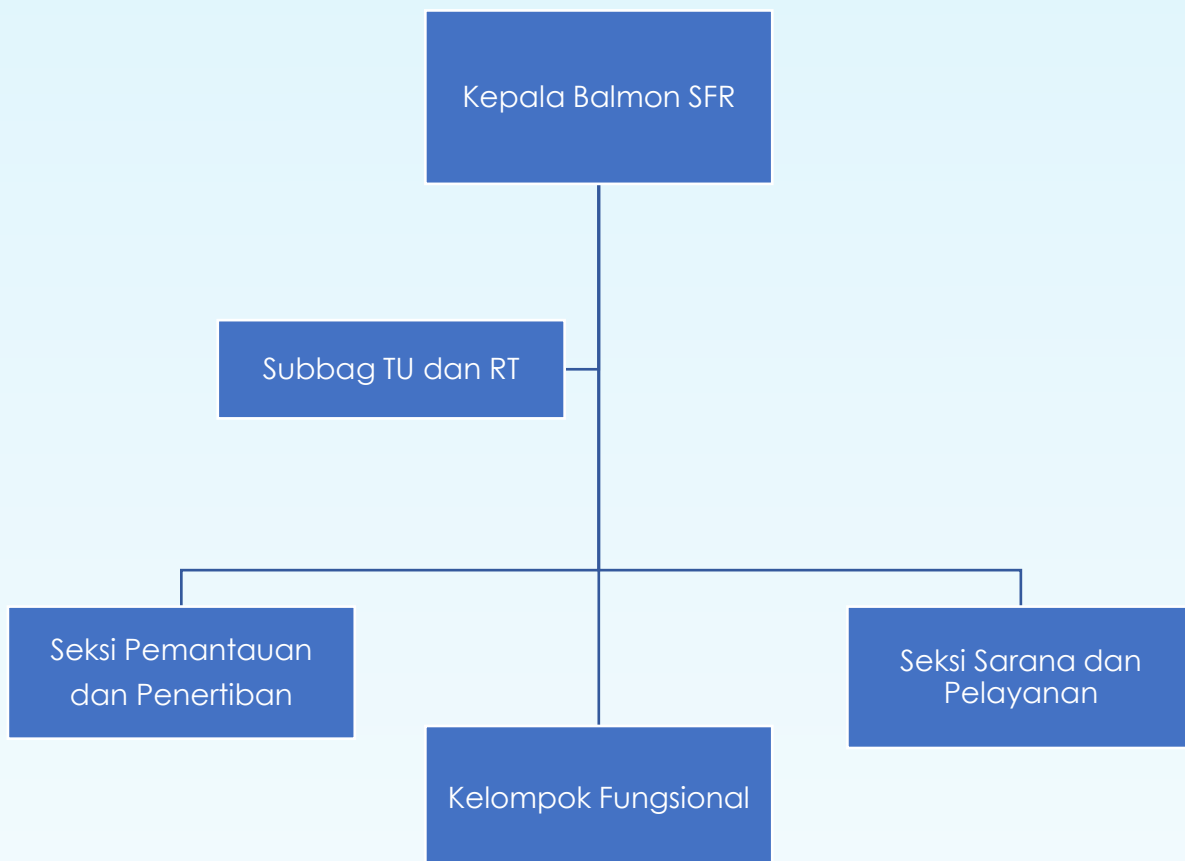
3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksana, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Bagan Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Semarang



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Jawa Tengah terletak antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' BujurTimur (termasuk Kepulauan Karimunjawa). Jarak terjauh dari barat ketimur adalah 263 Km dan dari utara keselatan 226 Km dengan ibukota provinsi Kota Semarang. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindiad dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Terkenal dengan oleh-oleh khas bandeng dan merupakan salah satu Provinsi yang menyumbang beberapa budaya yang sangat menarik mulai dari bangunan bersejarah, hingga kuliner yang dapat membuat lidah bergoyang dan berbagai kesenian lain. Jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah adalah 34.257.865 jiwa terdiri atas 16.988.093 laki-laki dan 17.269.772 perempuan.

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas (*limited natural resources*) yang dalam hal pengelolaannya memberikan dampak strategis dan ekonomis bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung pertumbuhan Sektor Telekomunikasi dapat memberikan dampak berganda yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi seperti pembangunan Transportable, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 02 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas I Semarang disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon Kelas I Semarang dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balmon Kelas I Semarang yang memiliki kompetensi Teknis yang masih terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (Capacity Building);
2. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif dan belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga perlu dilakukan perbaikan regulasi;
3. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) maka diperlukan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna;

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis 2020-2024 yang disusun oleh Kementerian Kominfo cq. Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan dan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan, dan masyarakat, dan peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2020-2024 yang telah disusun adalah, sasaran Program yang akan dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI Tahun 2020 dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertibanserta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50 %
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35 %
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60 %
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90 %
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83 %
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 laporan
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	100 %
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		9. Monitoring perangkat tele-komunikasi	1 kegiatan
		10. Jumlah ISR Maritim	10 ISR
		11. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100 %
		12. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 laporan
		13. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 laporan
		14. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85 %
2.	Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spectrum frekuensi radio yang bersih, efisien dan efektif	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score)	86 %

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang pada Tahun 2020 adalah sebesar Rp15.633.401.000,00 sebelum revisi, kemudian revisi pertama Rp14.583.40.000,00, Revisi kedua Rp15.633.147.000,00, dan Revisi ketiga menjadi Rp15.943.879.000,00 yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2020 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penerbitan serta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	50 %	90 %	180 %
		2. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35 %	82,59 %	235,98 %
		3. Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60 %	90,65 %	151,08 %
		4. Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90 %	94,39 %	104,88 %
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	94%	110.50%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		6. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 laporan	12 laporan	100 %
		7. Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritime	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio	50 %	82,99 %	165,98 %
		9. Monitoring perangkat telekomunikasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100 %
		10. Jumlah ISR Maritim	10 ISR	38 ISR	380 %
		11. Pelaksanaan sertifikasi operator radio berbasis CAT	100 %	100 %	100 %
		12. Penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 laporan	12 laporan	100 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		13. Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 laporan	4 laporan	100 %
		14. Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	85 %	98,04 %	115,34 %
2	Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spectrum frekuensi radio yang bersih, efisien dan efektif	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score)	86 %	85,29%	99,17%

Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Semarang

Pada Sasaran Kegiatan I berupa “Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, **inspeksi penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi**” terdapat 14 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT.

Indikator Kinerja **Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi radio di Kabupaten/Kota** memiliki target sebesar 50%. Pada Tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan untuk dapat memonitor 50% Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, atau sejumlah 15 dari 30 Kabupaten/Kota. Dari kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice di 27 kabupaten/kota dari 30 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan demikian target 50% telah tercapai bahkan terlampaui yaitu 90%. Secara akumulasi sampai dengan Desember 2020 telah tercapai 90%, atau 180% dari target.

Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	90%	112.5%

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel hasil wilayah kabupaten/kota termonitor

No.	Bulan	Target Bulanan	Capaian (kumulatif)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Januari	Hasil Okupansi 1 dari 30 kab/kota (3.33 %)	0 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Willayah Kerja UPT Semarang (0%)	-
2	Februari	Hasil Okupansi 3 dari 30 kab/kota (10 %)	4 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Willayah Kerja UPT Semarang (13.33%)	1. Kab. Batang 2. Kab. Kendal 3. Kota Salatiga 4. Kab. Semarang
3	Maret	Hasil Okupansi 6 dari 30 kab/kota (20 %)	6 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Willayah Kerja UPT Semarang (20%)	1. Kota Tegal 2. Kab. Pemalang

1	2	3	4	5
4	April	Hasil Okupansi 8 dari 30 kab/kota (26,7 %)	8 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (26.67%)	Adanya penyebaran COVID-19 sehingga tidak ada kegiatan luar Kota di bulan April sehingga Okupansi menggunakan Stasiun Fix (Kota Semarang dan Cilacap) yang di operasikan secara Remote selama WFH dan ada Refocusing Anggaran sehingga bersaran anggarannya berkurang
5	Mei	Hasil Okupansi 8 dari 30 kab/kota (26,7 %)	9 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (30%)	Adanya penyebaran COVID-19 sehingga tidak ada kegiatan luar Kota di bulan Mei sehingga Okupansi menggunakan Stasiun Fix (Kota Semarang dan Jepara) yang di operasikan secara Remote selama WFH dan ada Refocusing Anggaran sehingga bersaran anggarannya berkurang
6	Juni	Hasil Okupansi 8 dari 30 kab/kota (26,7 %)	9 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (30%)	Kegiatan Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio Dalam Kota dalam Rangka Uji Coba metode Okupansi, bukan dalam rangka PK
7	Juli	Hasil Okupansi 10 dari 30 kab/kota (33.33%)	11 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (36.67%)	1. Kabupaten Kudus 2. Kabupaten Pati
8	Agustus	Hasil Okupansi 12 dari 30 kab/kota (40 %)	13 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (43.33%)	1. Kabupaten Sukoharjo 2. Kabupaten Sragen

1	2	3	4	5
9	September	Hasil Okupansi 18 dari 30 kab/kota (60%)	20 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (66.67%)	1. Kab. Temanggung 2. Kab. Wonosobo 3. Kota Grobogan 4. Kab. Blora 5. Kab. Karanganyar (Fix Station) 6. Kab. Banyumas (Fix Station) 7. Kab. Demak (Fix Station)
10	Oktober	Hasil Okupansi 20 dari 30 kab/kota (66,7 %)	22 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (73.33%)	1. Kab. Cilacap (Kegiatan di Luar Penugasan PK) 2. Kab. Tegal 3. Kab. Brebes
11	November	Hasil Okupansi 24 dari 30 kab/kota (80%)	25 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (83.33%)	1. Kab. Karanganyar (Mobile) 2. Kab. Boyolali 3. Kab. Purbalingga 4. Kab. Banjarnegara
12	Desember	Hasil Okupansi 24 dari 30 kab/kota (80%)	27 Kab/Kota dari 30 Kab/Kota Wilayah Kerja UPT Semarang (90%)	1. Kota.Semarang 3. Kota.Pekalongan 4. Kab. Pekalongan

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa 27 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah telah termonitor.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja "Persentase (%) Observasi 21 Pita Frekuensi di Kab/Kota" yang ditargetkan mencapai 80% secara akumulasi sampai dengan Desember 2020 telah tercapai 90%, atau melebihi target yang ditetapkan.

IK 2 Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja.

Pada Tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target pada perjanjian kinerja Tahun 2020 sebesar 35% dari 316 ISR yang terdaftar pada database Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS), sampai dengan bulan Desember 2020 telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 261 ISR atau 82.59%. Dengan demikian capaian kinerja telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja Tahun 2020.

Pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio dimaksudkan untuk memperoleh data-data teknis yang valid tentang pendudukan suatu frekuensi, besarnya sinyal, lebar pita serta level spurious dan harmonisa yang dapat ditimbulkan dari masing-

masing pemancar frekuensi radio yang dipergunakan pada stasiun pemancar, serta dapat memberikan informasi dengan luas cakupan yang dapat diterima dengan baik.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	35%	82.59%	235.97%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran FM dan TV Siaran di Wilayah Jawa Tengah

No	Bulan	Uraian Target	Uraian Capaian	Keterangan
1	Januari	15 dari 316 ISR (4,75%)	23 dari 316 (7.28%)	
2	Februari	30 dari 316 ISR (9.49%)	56 dari 316 (17.27%)	
3	Maret	45 dari 316 ISR (14.24%)	91 dari 316 (28.80%)	
4	April	45 dari 316 ISR (14.24%)	91 dari 316 (28.80%)	Adanya penyebaran COVID-19 sehingga tidak ada kegiatan di bulan April
5	Mei	45 dari 316 ISR (14.24%)	91 dari 316 (28.80%)	Adanya penyebaran COVID-19 sehingga tidak ada kegiatan di bulan Mei
6	Juni	60 dari 316 ISR (18,99%)	91 dari 316 (28.80%)	Kegiatan Pengukuran Dalam Kota dalam Rangka Uji Coba metode pengukuran Okupansi, bukan dalam rangka PK
7	Juli	75 dari 316 ISR (23.73%)	127 dari 337 (40.19%)	1. Kab. Batang 2. Kab. Cilacap 3. Kota Salatiga 4. Kab. Pati 5. Kota Semarang

No	Bulan	Uraian Target	Uraian Capaian	Keterangan
8	Agustus	90 dari 316 ISR (28.48%)	152 dari 316 (48.01%)	1. Kab. Magelang 2. Kota Magelang 3. Kab. Wonosobo 4. Kab. Temanggung
9	September	105 dari 316 ISR (33,23%)	154 dari 316 (48.73%)	1.Kab. Banjarnegara 2. Kota Purbalingga
10	Oktober	111 dari 316 ISR (35.13%)	210 dari 316 (66.46%)	Pengukuran TV dan Radio: 1. Radio Kab/Kota Pekalongan : 10 Stasiun 2. TV Kab. Banyumas : 13 Stasiun 3. TV Tegal : 16 Stasiun 4. Radio Kab. Tegal dan Brebes:17 Stasiun
11	November	111 dari 316 ISR (35.13%)	230 dari 316 (72.78%)	Pengukuran TV dan Radio: 1. Radio Kota Semarang : 9 Stasiun 2. Radio Kab. Sukoharjo : 4 Stasiun 3. Radio Kab. Sragen : 7 Stasiun
12	Desember	111 dari 316 ISR (35.13%)	261 dari 316 (82.59%)	Pengukuran TV dan Radio: 1. Radio Kota Semarang : 22 Stasiun 2. Radio Kab. Boyolali dan Karanganyar : 9 Stasiun

Berdasarkan tabel diatas, indikator “Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang Terukur” telah menyelesaikan 261 (82.59 %) stasiun dari target 111 (35 %) stasiun, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah terlampaui sebesar 235.97%.

IK 3 Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor.

Pada Tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan untuk memonitor 60% ISR di wilayah kerja Balmon Semarang. Dari kegiatan tersebut telah termonitor 4045 dari 4462 ISR. Dengan demikian target 60% telah tercapai dan melampaui target yaitu sebesar 90,65%, atau 151,08% dari target.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerliban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor	60%	90.65%	151.08%

Dari capaian indikator kinerja Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel Hasil Persentase (%) jumlah ISR yang termonitor di Wilayah Jawa Tengah

No	Bulan	Uraian Target	Uraian Capaian	Keterangan
1	Januari	268 dari 4462 (6.01%)	0 dari 4462 (0%)	
2	Februari	536 dari 4462 (12.01%)	418 dari 4462 (9.37%)	
3	Maret	804 dari 4462 ISR (14.24%)	754 dari 4462 (16.90%)	
4	April	804 dari 4462 (18.02%)	1425 dari 4462 (31.96%)	Adanya penyebaran COVID-19 sehingga tidak ada kegiatan di bulan April di luar Kota, tetapi menggunakan Stasiun Tetap Semarang dan Cilacap
5	Mei	804 dari 4462 (18.02%)	1972 dari 4462 (44.20%)	Adanya penyebaran COVID-19 sehingga tidak ada kegiatan di bulan April di luar Kota, tetapi menggunakan Stasiun Tetap Semarang dan Jepara

No	Bulan	Uraian Target	Uraian Capaian	Keterangan
6	Juni	1072 dari 4462 (24.03%)	1972 dari 4462 (44.20%)	Kegiatan Pengukuran Dalam Kota dalam Rangka Uji Coba metode pengukuran Okupansi, bukan dalam rangka PK
7	Juli	1340 dari 4462 (30.03%)	2334 dari 4462 (44.20%)	1. Kabupaten Kudus 2. Kabupaten Pati
8	Agustus	1608 dari 4462 (36.04%)	2599 dari 4462 (58.25%)	1. Kabupaten Sukoharjo 2. Kabupaten Sragen
9	September	1876 dari 4462 (42.04%)	3193 dari 4462 (71.56%)	1. Kab. Temanggung 2. Kab. Wonosobo 3. Kota Grobogan 4. Kab. Blora 5. Kab. Karanganyar (Fix Station) 6. Kab. Banyumas (Fix Station) 7. Kab. Demak (Fix Station)
10	Oktober	2144 dari 4462 (48.05%)	3435 dari 4462 (76.98%)	1. Kab. Cilacap (Kegiatan di Luar Penugasan PK) 2. Kab. Tegal 3. Kab. Brebes
11	November	2412 dari 4462 (54.06%)	4045 dari 4462 (90.65%)	1. Kab. Karanganyar (Mobile) 2. Kab. Boyolali 3. Kab. Purbalingga 4. Kab. Banjarnegara
12	Desember	2678 dari 4462 (60.02%)	4045 dari 4462 (90.65%)	1. Kota. Semarang 3. Kota. Pekalongan 4. Kab. Pekalongan

IK 4 Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Pada Tahun 2020, ditargetkan untuk mengidentifikasi sebesar 90% dari hasil monitoring. Dari target tersebut telah teridentifikasi 94,39%. Dengan demikian target 90% telah tercapai sesuai target yaitu sebesar 94,39%, atau 104,88% dari target.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penerbitan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi	90%	94.39%	104.88%

Dari capaian indikator kinerja Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel Hasil Persentase (%) hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi yang termonitor di Wilayah Jawa Tengah

No	Bulan	Uraian Target	Uraian Capaian	Keterangan
1	Januari	90%	0	
2	Februari	90%	631 teridentifikasi dari 662 frekuensi termonitor (95.32 %)	1. Kab. Batang 2. Kab. Kendal 3. Kota Salatiga 4. Kab. Semarang
3	Maret	90%	461 teridentifikasi dari 463 frekuensi termonitor (99.57%)	1. Kota Tegal 2. Kab. Pemalang
4	April	90%	693 teridentifikasi dari 715 frekuensi termonitor (96.92%)	1. Kota Semarang 2. Kab. Cilacap Menggunakan Stasiun Fix
5	Mei	90%	548 teridentifikasi dari 561 frekuensi termonitor (97.68%)	1. Kota Semarang 2. Kab. Jepara Menggunakan Stasiun Fix

No	Bulan	Uraian Target	Uraian Capaian	Keterangan
6	Juni	90%	515 teridentifikasi dari 533 frekuensi termonitor (96.62%)	1. Kota Semarang (Ngaliyan) 2. Kab. Cilacap Menggunakan Stasiun Fix, anggaran digunakan untuk kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan PK yaitu Kegiatan Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio Dalam Kota dalam Rangka Uji Coba metode Okupansi
7	Juli	90%	354 teridentifikasi dari 382 frekuensi termonitor (92.67%)	Kegiatan Observasi dan Monitoring Luar Kota di Kabupaten Pati dan Kudus
8	Agustus	90%	271 teridentifikasi dari 321 frekuensi termonitor (84.42%)	Kegiatan Observasi dan Monitoring Luar Kota di Kabupaten Sukoharjo dan Sragen
9	September	90%	590 teridentifikasi dari 629 frekuensi termonitor (93.80%)	1. Kab. Temanggung 2. Kab. Wonosobo 3. Kota Grobogan 4. Kab. Blora
10	Oktober	90%	246 teridentifikasi dari 270 frekuensi termonitor (91.11%)	1. Kab. Cilacap (Kegiatan di Luar Penugasan PK) 2. Kab. Tegal 3. Kab. Brebes
11	November	90%	636 teridentifikasi dari 678 frekuensi termonitor (93.81%)	1. Kab. Karanganyar (Mobile) 2. Kab. Boyolali 3. Kab. Purbalingga 4. Kab. Banjarnegara
12	Desember	90%	448 teridentifikasi dari 465 frekuensi termonitor (96.34%)	1. Kota.Semarang 2. Kota.Pekalongan 3. Kab. Pekalongan

IK 5 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT.

Pada tahun 2020 terdapat Indikator Kinerja jumlah laporan berfungsinya perangkat monitoring radio dari setiap SMFR tetap dan transportable Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan target kinerja 12 laporan dan menargetkan 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Dari data kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT Semarang yang berlokasi di CC Kantor Balmon Semarang, dan 8 Stasiun Slave yang berlokasi di Gunungpati, Ngaliyan, Mranggen, Solo, Tegal, Cilacap, Purwokerto dan Jepara dengan kondisi perangkat 93.94 % berfungsi dengan baik dari yang ditargetkan 85%. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT melebihi target atau tercapai 100%



Pemeliharaan Perangkat Pendukung SMFR Transportable Cilacap dan Jepara

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan perawatan dan pemeliharaan perangkat pendukung SMFR telah tercapai dari yang ditargetkan 85%, dengan baik dari yang ditargetkan 85%. **Dengan demikian kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR melebihi target yaitu 110,50%.**

IK 6 Persentase (%) jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan Transportable

Selain melaksanakan observasi dan pemantauan secara bergerak di Jawa Tengah, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaksanakan monitoring frekuensi radio dari 8 (delapan) stasiun monitoring frekuensi radio (SMFR) tetap dan transportable dengan target 12 laporan pada Tahun 2020. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dapat tercapai 12 laporan dari yang ditargetkan atau 100%. Dengan demikian IK 6 Persentase (%) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable tercapai sesuai target.

Tabel Jumlah laporan Monitoring dari Stasiun Tetap

No	Bulan	Target Bulanan (kumulatif)	Capaian (kumulatif)	Keterangan
1	Januari	1 laporan	6 laporan	Rusak 1 stasiun dan 1 Stasiun Proses dismantle
2	Februari	2 laporan	4 laporan	4 Stasiun proses pemindahan
3	Maret	3 laporan	4 laporan	4 Stasiun proses pemindahan
4	April	4 laporan	4 laporan	4 Stasiun proses pemindahan
5	Mei	5 laporan	4 laporan	4 Stasiun proses pemindahan
6	Juni	6 laporan	4 laporan	4 Stasiun proses pemindahan
7	Juli	7 laporan	4 laporan	4 Stasiun proses pemindahan
8	Agustus	8 laporan	4 laporan	4 Stasiun proses pemindahan
9	September	9 laporan	7 laporan	Rusak 1 stasiun
10	Oktober	10 laporan	7 laporan	Rusak 1 stasiun
11	November	11 laporan	7 laporan	Rusak 1 stasiun
12	Desember	12 laporan	8 laporan	-

Diluar Penugasan Perjanjian Kinerja (PK) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio juga menggunakan mobil monitoring LS Telecom yang terinstal di Mobil Unit Navara untuk Okupansi rutin per bulan mulai bulan April 2021 di Kota Semarang.

IK 7 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim

IK 7 Persentase (%) Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim ditargetkan 100%. Tahun 2020 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyelesaikan aduan/klaim gangguan frekuensi sejumlah 2 aduan dari pengguna frekuensi penerbangan.

Selain aduan dari pengguna frekuensi untuk keselamatan penerbangan dan maritim, juga dilaksanakan penanganan gangguan terhadap pengaduan dari pengguna frekuensi radio lainnya sebanyak 20 (dua puluh) aduan.

Aduan/klaim keselamatan penerbangan dan maritim sebanyak 2 aduan yang diselesaikan yaitu dari Airnav Semarang.



Pengaduan dari pengguna frekuensi radio lainnya sebanyak 20 (dua puluh) aduan :

- | | |
|---|------------|
| a. Dinas PUP-ESDM Yogyakarta | : 1 aduan; |
| b. PT Buana Swara Jaya (Idola FM) | : 1 aduan; |
| c. IAIN Salatiga | : 1 aduan; |
| d. Indonesia Power Semarang | : 1 aduan; |
| e. LPPL Purwodadi | : 1 aduan; |
| f. Martoyo Berkah | : 1 aduan; |
| g. PLN Sumber Lawang Sragen | : 1 aduan; |
| h. PT. Angkasa Pura 1 | : 1 aduan; |
| i. PT Mediacitra Indostar (MCI) | : 5 aduan; |
| j. PT. Mega Prima Swara Semesata (Hot FM) | : 1 aduan; |
| k. PLN Balapulang Tegal | : 1 aduan; |
| l. PT Radio Gema Suara Makmur | : 1 aduan; |
| m. PT Radio Suara Semarang ATLAS | : 1 aduan; |
| n. PT Sentra Sinar Baru | : 1 aduan; |
| o. PT Smartfren Telecom | : 2 aduan. |



Penanganan Gangguan operator seluler di Karanganyar

Dengan demikian IK 7 Persentase (%)Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim tercapai 100% dari yang ditargetkan 95%.

IK 8 Persentase (%) penertiban spektrum frekuensi radio

Kegiatan tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan penertiban, observasi & monitoring frekuensi radio yang dilaporkan melalui aplikasi report online, maupun secara mandiri yang teridentifikasi stasiun, legal dan ilegal, ditindaklanjuti dengan surat teguran dan kegiatan penertiban frekuensi radio.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|--------------------------|
| a. Radio siaran Legal | : 8 pengguna |
| - Diperingatkan | : 2 pengguna |
| - Selesai | : 6 pengguna |
|
b. Radio siaran Ilegal |
: 94 pengguna |
| - Dimusnahkan | : 51 pengguna |
| - Dalam Pengawasan | : 20 pengguna |
| - Off/selesai | : 13 pengguna |
| - Disegel di TKP | : 8 pengguna |
| - Proses Hukum | : 2 pengguna |
|
c. Radio Konsesi (HT) |
: 25 pengguna |
| - Dimusnahkan | : 10 pengguna |
| - Dalam pengawasan | : 8 pengguna |
| - Off/selesai | : 5 pengguna |
| - Proses izin | : 2 pengguna |

Dari uraian diatas jumlah penggunaan frekuensi legal dan ilegal di wilayah hukum Jawa Tengah yang ditertibkan bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020 sebanyak 127 pengguna frekuensi dan tindak lanjut hasil penertiban pengguna frekuensi radio ilegal di wilayah Jawa Tengah diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja 4, persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal pada sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi tercapai melebihi target yaitu 67% dari yang ditargetkan 50%.

Pada Tahun 2020 telah berhasil melakukan penegakan hukum sebanyak 1 (satu) kasus terhadap radio siaran FM yang tidak memiliki ISR dan perangkat tidak sertifikat sampai proses P.21 dan telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri Pemalang 6 bulan penjara, denda 15 juta (terdakwa sudah menjalankan);

Dengan demikian capai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang pada **IK 8 persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal adalah 134%**



Gelar perkara dalam rangka penertiban Nasional 2020

Pada tahun 2020 di bulan Agustus Balmon Kelas I Semarang melaksanakan pemusnahan hasil penertiban berupa barang-barang yang diamankan dari tahun 2014 s/d Juli 2020 yang sudah membuat surat pernyataan untuk diserahkan kenegara guna dilakukan pemusnahan sebanyak 100 (seratus) barang-barang, dengan perincian sebagai berikut :

- Telepon seluler : 25 unit
- Exciter : 63 unit
- Penguat signal : 8 unit
- Radio konsesi (HT) : 4 unit



Acara Pemusnahan Barang Bukti dibuka oleh Sesditjen SDPPI Bapak Susanto



Pelaksanaan Pemusnahan Barang Bukti



Kepala Balmon Kelas I Semarang memberikan keterangan Pers didampingi PPNS Balmon Semarang beserta jajarannya yaitu Kasubag TU dan Subkoordinator Sarpel

Pada tahun 2020 Balmon Kelas I Semarang mendapatkan target untuk melaksanakan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi sebanyak 1 laporan. Kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi telah dilaksanakan sebanyak 1 kali dan laporan telah disampaikan secara online sehingga target tersebut telah terpenuhi.

Pada tahun 2020 telah berhasil melakukan penegakan hukum sampai dengan proses P21 sebanyak 1 kasus pelanggaran sertifikasi perangkat.

IK 9 Monitoring Perangkat Telekomunikasi

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Pada Tahun 2020, ditargetkan untuk monitoring perangkat telekomunikasi sebanyak satu kegiatan. Dari target tersebut telah dilaksanakan sebanyak satu kegiatan. Dengan demikian target telah tercapai sesuai target atau 100% dari target.

IK 10 Jumlah ISR Maritim

Dalam perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang mendapat target dari Ditjen SDPPI untuk menghasilkan 10 Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim. Hingga bulan Desember 2020 ISR Maritim yang dihasilkan sebanyak 38 ISR dengan rincian sebagai berikut:

**REKAPITULASI DATA CAPAIAN ISR MARITIM (MOTS)
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SEMARANG
TAHUN 2020**

NO.	TANGGAL APPROVED	NO. ISR	NAMA KAPAL	PEMILIK
1	13-Feb-20	440/L/SDPPI/2020	SWI TB X	PT SWI JETTY NUSANTARA
2	21-Feb-20	677/L/SDPPI/2020	KMN. BAHTERA MAKMUR	SDR. RULI ANGGREINO
3	27-Mar-20	1171/L/SDPPI/2020	GUNA BAKTI 03	SULTONI
4	8-Mar-20	1413/L/SDPPI/2020/1	JAYANEGARA 201	PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)
5	8-Mar-20	1416/L/SDPPI/2020	JAYANEGARA 304	PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)
6	15-Apr-20	1490/L/SDPPI/2020	JAYANEGARA 309	PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)
7	5-May-20	1739/L/SDPPI/2020	KARSA SETIA	PT. PUTRA HARAPAN BAHARI
8	29-May-20	2109/L/SDPPI/2020	LINTAS DAMAI 8	PT. PUTRA HARAPANBAHARI
9	5-Jun-20	2167/L/SDPPI/2020	KELUARGA INDAH	SUPARWOTO MULYONO
10	8-Jun-20	2186/L/SDPPI/2020	SURYA TERANG 02	PT. KARYA MARITIM INDO
11	9-Jun-20	2102/L/SDPPI/2020	KHARISMA BAHARI 178	PT. PELAYARAN DWI KHARISMA
12	13-Jul-20	2802/L/SDPPI/2020	RESTU UTAMA- 02	PT. MAHKOTA RESTU UTAMA

NO.	TANGGAL APPROVED	NO. ISR	NAMA KAPAL	PEMILIK
13	15-Jul-20	2832/L/SDPPI/2020	EKA LAYA	THOMAS
14	26-Aug-20	3516/L/SDPPI/2020	LANCAR AQUA IV	SISWANTO
15	7-Sep-20	3595/L/SDPPI/2020	LAUTAN MIMIKA SEJAHTERA 01	PT. LAUTAN MIMIKA SEJAHTERA
16	27-Oct-20	4141/L/SDPPI/2020	RESTU UTAMA	PT. MAHKOTA RESTU UTAMA
17	10-Nov-20	4713/L/SDPPI/2020	SATRIA LAKSANA 178	PT. ARTHA GUNUNG MAS
18	10-Nov-20	4714/L/SDPPI/2020	SATRIA LAKSANA 168	PT. ARTHA GUNUNG MAS
19	12-Nov-20	4759/L/SDPPI/2020	KUNTI 005	PT. PELINDO MARINE SERVICE
20	12-Nov-20	4760/L/SDPPI/2020	KUNTI 006	PT. PELINDO MARINE SERVICE
21	12-Nov-20	4761/L/SDPPI/2020	KUNTI 007	PT. PELINDO MARINE SERVICE
22	13-Nov-20	4774/L/SDPPI/2020	KUNTI 008	PT. PELINDO MARINE SERVICE
23	13-Nov-20	4775/L/SDPPI/2020	PMS SRIKANDI 01	PT. PELINDO MARINE SERVICE
24	13-Nov-20	4776/L/SDPPI/2020	PMS SRIKANDI 02	PT. PELINDO MARINE SERVICE
25	13-Nov-20	4777/L/SDPPI/2020	PMS SRIKANDI 004	PT. PELINDO MARINE SERVICE
26	13-Nov-20	4778/L/SDPPI/2020	DRUPADI 011	PT. PELINDO MARINE SERVICE
27	13-Nov-20	4779/L/SDPPI/2020	DRUPADI 009	PT. PELINDO MARINE SERVICE
28	13-Nov-20	4780/L/SDPPI/2020	DRUPADI 012	PT. PELINDO MARINE SERVICE
29	13-Nov-20	4816/L/SDPPI/2020	DRUPADI 010	PT. PELINDO MARINE SERVICE
30	13-Nov-20	4817/L/SDPPI/2020	MP PMS SRIKANDI 03	PT. PELINDO MARINE SERVICE
31	17-Nov-20	4818/L/SDPPI/2020	SATRIA LAKSANA 268	PT. ARTHA GUNUNG MAS
32	17-Nov-20	4819/L/SDPPI/2020	SATRIA LAKSANA 188	PT. ARTHA GUNUNG MAS
33	18-Nov-20	4828/L/SDPPI/2020	TREVALLY	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN- DKP
34	18-Nov-20	4827/L/SDPPI/2020	MANTIS	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN- DKP
35	18-Nov-20	4826/L/SDPPI/2020	BARAMUNDI	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN- DKP
36	24-Nov-20	4905/L/SDPPI/2020	ANSANUS 39	PT. SAMUDERA ENAM DELAPAN
37	17-Dec-20	5199/L/SDPPI/2020	BIAK 6	PT. PELAYARAN JAYA PRATAMA ABADI
38	29-Dec-20	5276/L/SDPPI/2020	ARTA MINA MAKMUR	PT. KELOLA MINA MAKMUR

IK 11 Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio Berbasis CAT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menetapkan target 100% terlaksananya UNAR, sementara pada rencana program kerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Semarang merencanakan 1 kali kegiatan di wilayah Jawa Tengah. Sampai dengan Desember 2020 UNAR dengan berbasis Computer Assisted Test (CAT) telah terlaksana sebanyak 5 kali yakni 1 kali pelaksanaan UNAR Non Regular di Purwokerto, dan 4 kali UNAR regular di kota dan kabupaten Semarang.

Total peserta UNAR Jawa Tengah tahun 2020 ini adalah sebanyak 305 orang, terdiri Tingkat Siaga 286 peserta, Penggalang 13 orang, dan Penegak 6 orang. Mengingat situasi penyelenggaraan UNAR kali ini masih dalam masa pandemi, Balmon Semarang sejak awal telah melibatkan Satuan Tugas penanggulangan COVID-19 setempat untuk membantu pengawasan dan penerapan protokol kesehatan dalam penyelenggaraan UNAR.

Jumlah peserta dan hasil kelulusan UNAR selama tahun 2020 selengkapnya terlihat pada tabel berikut:

No.	Lokasi Ujian	Jumlah Peserta			Lulus			Tidak Lulus		
		YD	YC	YB	YD	YC	YB	YD	YC	YB
1.	Balmon Semarang	20	2	5	19	2	5	1	0	0
2.	Balmon Semarang	8	1	0	7	1	0	1	0	0
3.	Balmon Semarang	13	6	0	12	3	0	1	3	0
4.	Univ. Amikom Purwokerto	196	4	1	176	4	1	20	0	0
5.	PP Paud & Dikmas Jateng	49	0	0	46	0	0	3	0	0

Kelulusan peserta UNAR selama tahun 2020



Direktur Operasi Sumber Daya, Ditjen SDPPI, DR. Dwi Handoko, M.Eng secara daring membuka kegiatan UNAR Non Reguler di Purwokerto



Panitia dan peserta diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) minimal berupa masker selama berada di area penyelenggaraan UNAR

Di saat pembukaan UNAR para pemangku kepentingan UNAR bersama-sama menandatangani Pakta Integritas dan penandatanganan pernyataan dukungan pembangunan Zona Integritas WBK Menuju WBBM melalui penyelenggaraan UNAR yang berkualitas, kredibel, dan akuntabel.



Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang, Bpk. Kgs. A. Sazili mengawali penandatanganan pernyataan dukungan zona integritas WBK menuju WBBK, diikuti oleh panitia dan perwakilan peserta UNAR.

IK 12 Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio

Dalam perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga menargetkan 12 laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang. Dalam rangka pencegahan dan pengurangan waba berpiutang di wilayah Jawa Tengah, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang melaksanakan kegiatan antara lain asistensi kepada Wajib Bayar yang belum memiliki akun elicensing untuk membuat akun elicensing (Spectraweb), perpanjangan izin 10 tahunan, pendistribusian SPP, ST

dan ISR kepada pengguna frekuensi, dengan berbagai metode penyampaian yaitu pengantaran langsung, melalui Pos, telepon, maupun email.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

Dari hasil kegiatan tersebut telah disusun laporan setiap bulannya selama 12 bulan di tahun 2020. Capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan hasil kegiatan sebagai berikut :

No	Bulan	SPP Baru	SPP Perpanjangan	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	Jumlah
1	Januari	17	39	8	2	1	0	67
2	Februari	5	34	8	2	0	0	49
3	Maret	23	37	1	2	0	0	63
4	April	17	50	9	1	2	1	80
5	Mei	15	27	14	4	1	1	62
6	Juni	16	34	16	4	1	0	71
7	Juli	8	46	6	2	2	1	65
8	Agustus	13	52	3	1	2	1	72
9	September	20	47	6	0	0	2	75
10	Oktober	15	55	8	1	0	0	79
11	November	33	59	7	3	0	0	102
12	Desember	11	59	8	1	0	0	79
Total		193	539	94	23	9	6	864

Dengan demikian IK 12 Jumlah laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang telah tercapai kinerja 100% dari 12 laporan yang ditargetkan



Penyampaian SPP Reminder dan Sosialisasi Perizinan Baru 10 tahunan kepada Wajib Bayar di Magelang



Penyampaian informasi terkait persyaratan pembuatan akun elicensing sebagai langkah pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio di Banjarnegara



Penyampaian SPP Reminder kepada Wajib Bayar sebagai langkah preventif / pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio di Semarang

IK 13 Penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target capaian kinerja berjumlah 4 laporan. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

Pada tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah menyelesaikan laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL tercapai 100% dari yang ditargetkan 4 Laporan.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincian pula hasil kegiatan sebagai berikut :

No	KPKNL	JUMLAH BERKAS	LUNAS	PSBDT	OUTSTANDING	PEMBATALAN
1	KPKNL SEMARANG	37	15	6	15	1
2	KPKNL SURAKARTA	12	5	-	7	-
3	KPKNL TEGAL	9	3	6	-	-
4	KPKNL PURWOKERTO	17	5	3	9	-
5	KPKNL PEKALONGAN	10	5	3	2	-
TOTAL		85	33	18	33	1

telah menangani dilimpahkan ke KPKNL Wilayah Jawa Tengah sejak tahun 2012 hingga 2020 sebanyak 85 berkas dengan nilai total piutang Rp939.260.295. Dengan hasil penanganan piutang Lunas sebanyak 33 berkas (Rp207.852.092,-), PSBDT sebanyak 18 berkas (Rp137.205.063), Pembatalan Piutang sebanyak 1 berkas (Rp2.703.120) dan outstanding sebanyak 33 berkas (Rp. 551.259.938,-), dan sebanyak 6 berkas (Rp40.240.082) dari 32 berkas outstanding melakukan membayar piutang dengan mengangsur. dengan hasil laporan yang telah disusun setiap triwulan selama 4 triwulan di tahun 2020. Dengan demikian IK 13 jumlah laporan pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio tercapai 100%. Berkas yang ditangani merupakan piutang BHP Frekuensi Radio yang berasal dari 30 kab/kota yang berada dibawah pengawasan Balmon Semarang (tidak termasuk Kota Surakarta, Kab. Klaten, Kab. Wonogiri, Kab. Purworejo, dan Kab. Kebumen karena sudah masuk pengawasan Balmon Yogyakarta)

Kesimpulan Indikator Kinerja (IK)13 laporan pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio tercapai 100%.



Pelaksanaan Rekonsiliasi Hasil Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio dengan KPKNL Surakarta



Pelaksanaan Pendampingan KPKNL Tegal dalam rangka penyampaian Surat Paksa kepada Wajib Bayar

IK 14 Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

Pada perjanjian kinerja tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan 81 % kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR dari data sample ISR yang telah ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI. Untuk mencapai target dimaksud Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah merencanakan sesuai dengan program kerja tahun 2020 dalam kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR sebanyak 12 kali di wilayah Jawa Tengah non Kabupaten/Kota Surakarta, Wonogiri, Klaten, Kebumen dan Purworejo (sudah masuk wilayah kerja Balmon Kelas I Yogyakarta). Kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dalam tahun 2020 telah melaksanakan sebanyak 13 kali (dari proker 2020 sebanyak 12 kali, ada penambahan 1 kegiatan dari revisi) dengan hasil data sesuai ISR sejumlah 1073 ISR dengan rincian 925 ISR sudah sesuai dan 127 ISR sudah ditindak lanjuti (sesuai ISR), sedang data yang belum ditindaklanjuti sebanyak 22 ISR. Dengan hasil diatas capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi ISR sebesar 98,04 % (target 85 %)

Kegiatan Inspeksi dalam rangka validasi ISR



Dari ringkasan diatas dapat kami uraikan data capaian pelaksanaan inspeksi dalam rangka validasi data ISR pada tahun 2020 dengan table sebagai berikut :

1. Resume validasi dan Inspeksi ISR Dinas Penyiaran Tahun 2020

Data ISR Yang Diinspeksi (Sampling)	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi		Capaian (% Valid)
	Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Proses ISR/ilegal	Sudah Ditindakla njuti	Belum Ditindakla njuti	
	Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
148	107	25	6	2	11	22	79,73 %

2. Resume Validasi dan Inspeksi ISR Dinas Tetap dan Bergerak Darat (Seluler) Tahun 2020

No	Nama Pemegang ISR	Data ISR Yang Diinsp eksi (Sampl ing)	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi		Capaian (% Valid)
			Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Proses ISR/ile gal	Sudah Ditinda klanjuti	Belum Ditinda klanjuti	
			Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
1	PT. APLIKANUSA LINTASARTA	54	51	0	3	0	3	0	100 %
2	PT. SMARTFREN	274	243	27	0	4	31	0	100 %
3	PT. H3I	190	173	17	0	0	17	0	100 %
4	PT. XL	56	37	10	2	7	19	0	100 %
5	PT. TELKOMSEL	129	111	10	0	8	18	0	100 %
6	PT. INDOSAT	274	216	23	0	35	58	0	100 %
JUMLAH		925	818	70	3	43	116	0	100 %
TOTAL ISR DIINPEKSI SEBAGAI TINDAK LANJUT VALIDASI		1073	925	95	9	45	127	22	98,04 %

3. Resume Validasi dan Inspeksi ISR Belum ditindaklanjuti Tahun 2020.

No.	Nama Stasiun	Tx (MHz)	Stasiun Lawan	Keterangan
1.	PT. SEMPANG LIMA MEDIA TELEVISI, SEMARANG	775.25	Power tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan
2.	PT. SEMARANG INTIMEDIA TELEVISI (IMTV) SEMARANG	703.25	Off	Sudah diberi peringatan

No.	Nama Stasiun	Tx (MHz)	Stasiun Lawan	Keterangan
3.	PT. INDOSIAR SEMARANG TELEVISI, SEMARANG	519.25	Power dan perangkat tidak sesuai ISR	Power ISR th. 2020=20 KW, sedang th. 2020=10 KW, Lap.=20 KW
4.	PT. MEDIA TELEVISI PURWOKERTO (NET TV)	479.25	Perangkat tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan
5.	PT. BANYUMAS CITRA TELEVISI (BMS TV) PURWOKERTO	695.25	Off	Perangkat rusak, ada pemberitahuan
6.	PERKUMPULAN TELEVISI AMIKOM (AMPU TV) PURWOKERTO	519.25	Off	Sudah diberi peringatan
7.	PT. LATIVI MEDIA KARYA (TVONE), PURWOKERTO	594	Siaran Digital isi (Tvone dan ANTV), belum ber ISR	Sudah diberi peringatan
8.	TVRI PURWOKERTO	546	Frek. Tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan, ISR=530 MHz
9.	TVRI TEGAL	530	Tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan, ISR=546 MHz
10.	PT. MEDIA TELEVISI TEGAL (NET TV) TEGAL	479.25	Perangkat tidak sesuai ISR	Sudah pernah mengajukan perubahan perangkat 2017
11.	PT. LATIVI MEDIA KARYA SEMARANG PADANG (TVONE), TEGAL	615.25	Frekuensi tidak sesuai ISR	ISR Lap. = 695.25 MHz, sudah diperingatkan
12.	PT. GLOBAL TELEKOMUNIKASI TERPADU 9PROTV/INEWS TV), TEGAL	663.25	Perangkat tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan

No.	Nama Stasiun	Tx (MHz)	Stasiun Lawan	Keterangan
13.	PT. GTV TEGAL (GLOBAL TV)	687.25	Perangkat tidak sesuai ISR	Sudah pernah mengajukan perubahan perangkat 2017
14.	RADIO KHARISMA INSAN DINAMIK SEMARANG, PT	87.8	Off	Sudah diberi peringatan
15.	RADIO KUMBORO BUDI BAHADURI MAHARDIKA WIDYAASWARA, PT	100.1	Lokasi pemancar tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan
16.	RADIO GEMAH RIPAH, PT	97,7	Alamat pemancar tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan
17.	RADIO NAWA KARTIKA, PT	104,7	Alamat pemancar tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan
18.	RADIO GEMMA SWARA DAMAI, PT.	93,7	Alamat pemancar tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan
19.	RADIO SWARA PURWODADI PERMAI, PT	91,5	Alamat pemancar tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan
20.	RADIO KOMUNIATAS AMANAT AKADEMIS SURAKARTA	107.9	Alamat pemancar tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan
21.	LEMBAGA PENYIARAN KOMUNITAS ISMA FM, PATI	107.9	Off	Sudah diberi peringatan
22.	LPPL RADIO PUBLIK KAB. KUDUS SUARA KUDUS FM	88	Bandwidth melebar tidak sesuai ISR	Sudah diberi peringatan

Data Sesuai + Data Tindak Lanjut

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Data Sesuai + Data Tindak Lanjut}}{\text{Data Sampling}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{925+127}{1073} \times 100\% = 98,04\%$$

Target = 85%

$$\text{Capaian} = 98,04\%/85\% = \mathbf{115,34\%}$$

Dari uraian kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR di wilayah Jawa Tengah non Kabupaten/Kota Surakarta, Wonogiri, Klaten, Kebumen dan Purworejo (sudah masuk wilayah kerja Balmon Kelas I Yogyakarta) diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR pada sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi tercapai melebihi target yaitu 98,04 % dari yang ditargetkan 85%. Dengan demikian capai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang pada **IK 14 persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR adalah 115,34%**

Pada Sasaran Program II **“Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfrekrad yang Bersih, Efisien dan Efektif”** terdapat 1 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Pengukuran kinerja tahun 2020 pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu:

1. Revisi DIPA (bobot nilai 5%);
2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot nilai 5%);
3. Pagu Minus (bobot nilai 5%)
4. Data kontrak (bobot nilai 15%);
5. Pengelolaan UP dan TUP (bobot nilai 8%);
6. LPJ Bendahara (bobot nilai 5%);
7. Dispensasi SPM (bobot nilai 5%);
8. Penyerapaan Anggaran (bobot nilai 15%);
9. Penyelesaian Tagihan (bobot nilai 12%);
10. Konfirmasi Capaian Output (bobot nilai 10%)
11. Retur Sp2D (bobot nilai 5%)
12. Renkas (belum di berlakukan sehingga bobot nilai 0%)
13. Kesalahan SPM (bobot nilai 5%)

Dengan Total Bobot 85.29 %

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan capaian IKPA 85.29, dengan rincian sebagai Berikut

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Konfirmasi Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	134	613409	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SEMARANG	Nilai	87.50	84.52	100.00	83.00	62.00	100.00	100.00	97.47	78.26	67.50	100.00	0.00	85.00	81.02	95%	85.29
				Bobot	5	5	5	15	6	5	5	15	12	10	5	0	5			
				Nilai Akhir	4.38	4.23	5.00	12.45	4.96	5.00	5.00	14.62	9.39	6.75	5.00	0.00	4.25			
				Nilai Aspek	90.67			88.25				85.81				85.00				

Tabel Rincian Indikator IKPA Balmon Kelas I Semarang Tahun 2020

Kesimpulan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan IKPA 85.29 kurang dari target yang ditentukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan target IKPA sebesar 97 persen.

Pagu Anggaran tahun 2020 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebesar Rp **15.943.879.000,-** dengan realisasi sebesar Rp14.985.051.629,- atau **93,99%** dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut:

URAIAN	Periode 31 Desember 2020		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	6,215,999,000	5,763,800,992	92.73
Belanja Barang	9,350,290,000	8,844,299,737	94.59
Belanja Modal	377,590,000	376,950,900	99.83
Total Belanja	15,943,879,000	14,985,051,629	93.99

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



KEGIATAN LAINNYA

A. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah salah satu indikator kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan target 1 dokumen. Untuk tertibnya administrasi BMN maka harus dikelola dengan baik sesuai aturan yang berlaku yaitu melakukan pencatatan setiap transaksi keluar masuk BMN dan melakukan sinkronisasi dengan KPKNL selaku pengelola BMN. Tahun 2020 total BMN di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sejumlah 809 unit terdiri dari tanah dan bangunan 14 unit, kendaraan bermotor 11 unit peralatan dan mesin 723 unit dan terdapat transaksi penambahan BMN jumlah 43 unit terdiri dari penambahan berasal dari belanja modal 43 unit dan penambahan berasal dari transfer masuk 15 unit dari total BMN 809 telah dilakukan PSP 702 unit dan belum dilakukan PSP 107 unit masih dalam proses pengajuan PSP.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahan IK 1 jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku tercapai sesuai target yaitu 1 dokumen laporan pengelolaan BMN.

Penatausahaan Barang Milik Negara dalam pengelolaannya bukan saja mencatat barang, mengingat tanggung jawab pengurusan dan proses penatausahaan barang bukanlah suatu yang mudah di laksanakan, di sinilah di perlukan kerjasama tim dalam pengelolaannya terdiri dari beberapa kegiatan di antaranya pemantauan atas kesesuaian antara pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Penatausahaan, pemeliharaan dan pengamanan atas BMN.

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Portable Generating Set	Unit	1	1	
Stationary Generating Set	Unit	1	1	
Mini Bus (penumpang 14 orng kebawah)	Unit	7	7	
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	Unit	1	1	
Sepeda Motor	Unit	2	2	
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	2	2	
Battery Charge	Buah	3	3	
Tool Kit Set	Buah	7	7	
Power Meter And Accessories	Buah	1	1	
Thruline Watt Meter	Buah	2	2	
Sweep Oscillator (Alat Ukur Universal)	Buah	1	1	
Spectrum Analyzer	Buah	7	4	3
SWR Meter	Buah	2	2	
Frequency Counter (Universal Tester)	Buah	2	2	
Scanner (Universal Tester)	Buah	3	2	1
Frequency Inverter	Buah	1	1	
Fieldstrength Meter	Buah	1	1	
Digital Spectrum Analyzer	Buah	1	1	
Rak – Rak Penyimpanan	Buah	1	1	
Mesin Ketik Listrik Potable 11-13 Inci)	Buah	1	1	
Lemari Besi/Metal	Buah	19	10	9

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Lemari Kayu	Buah	4	4	
Rak Besi	Buah	6	4	2
Rak Kayu	Buah	-	-	
Filling Cabinet Besi	Buah	14	10	4
Brandkas	Buah	3	3	
CCTV – Camera Control Television System	Buah	4	2	2
Mesin Absensi	Buah	1	1	
Penangkal Petir	Buah	9	9	
LCD Projector/Infocus	Buah	1	1	
Focussing Screen/Layar LCD Proyektor	Buah	1	1	
Panic Button System, Alarm Indicator	Buah	2	2	
Perkakas Kantor Lainnya	Buah	18	18	
Meja Kerja Besi/Metal	Buah	-	-	
Meja Kerja Kayu	Buah	49	40	9
Kursi Besi/Metal	Buah	119	100	19
Sice	Buah	5	5	
Meja Rapat	Buah	26	23	3
Tempat Tidur Kayu	Buah	5	2	3
Meja Telepon	Buah	1	1	
Meja Resepsionis	Buah	1	1	
Meja Marmer	Buah	-	-	

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Meja Makan Besi	Buah	1	1	
Partisi	Buah	4	4	
Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner	Buah	3	1	1
Lemari Es	Buah	1	1	
AC.Split	Buah	40	25	15
Televisi	Buah	8	8	
Sound System	Buah	2	2	
Unit Power Supply	Buah	6	6	
Stabilisator	Buah	7	5	2
Tangga Alumunium	Buah	3	3	
Dispenser	Buah	2	2	
Alat Rumah Tangga Lainnya	Buah	28	28	
Automatic Voltage Regulator	Buah	1	1	
Camera Digital	Buah	1	0	1
Video Conference	Buah	1	1	
Kompas	Buah	1	1	
GPS Receiver	Buah	3	3	
Tranking	Buah	2	2	
Antena All Band	Buah	6	6	
Mast Tower	Buah	1	1	
Lightning Protector	Buah	6	6	
Radio Direction Finder	Buah	5	5	
Genset	Buah	2	2	

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Local Areal Network	Buah	2	2	
PC. Unit	Buah	38	26	12
Lap Top	Buah	26	17	9
Printer	Buah	32	16	16
Server	Buah	5	5	
Router	Buah	11	11	
Hub	Buah	7	7	
Modem	Buah	3	3	
Repeater RX/TX	Buah	1	1	
Handy Talky (HT)	Buah	10	10	
Unit Transceiver VHF Portable	Buah	3	3	
Scanner (Universal Tester)	Buah	1	1	
Tripod	Buah	1	1	
Mesin Cuci Kendaraan Car Washer	Buah	1	1	
Rak Server	Buah	3	3	
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	5	5	
Rumah Negara	Unit	4	4	
Bangunan Menara Radio	Unit	4	4	
Serial Scanner/Printer	Unit	1	1	
Mesin Fogging	Unit	1	1	
Telephone (PABX)	Unit	1	1	

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Peralatan Komputer Lainnya	Unit	7	7	
Emergency Kit	Unit	4	4	
Alat Kantor Lainnya (Pompa Angin Mobil)	Unit	4	4	

Pada Tahun 2020 Balai Monitor Kelas I Semarang telah melaksanakan penghapusan yaitu:

1. Kendaraan Roda Dua



2. Gedung Singotoro



3. Peralatan dan mesin berupa AC dan PC



B. Kepegawaian

Ada banyak uraian pelaksanaan penatausahaan kepegawaian yang dilaksanakan di Balmon SFR kelas I Semarang pada Tahun Anggaran 2020 antara lain:

No	Nama Kegiatan Kepegawaian	Bulan Kegiatan	Jumlah Pegawai	Keterangan
1.	Kenaikan Pangkat	April	5 orang	-
		September	2 orang	-
2.	Kenaikan Gaji Berkala	Januari	1 orang	-
		Maret	8 orang	-
		April	1 orang	-
		Desember	1 orang	-
3.	Pengajuan Pensiun T.A 2021	Agustus	1 orang	-
4.	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi	Jan – Des	7 orang	Pelatihan GSMA dan Diklat Kemenkeu
5.	Purnatugas	November	1 orang	-
6.	Mutasi Pegawai	Juli	1 orang	Ke Balmon SFR Kelas I Yogyakarta
7.	Mutasi Pegawai	Oktober	1 orang	Dari Balmon SFR Kelas I Surabaya

Kendala dihadapi kurangnya perhatian di bidang pembangunan SDM dalam hal ini tidak ada anggaran khusus untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi bagi pegawai dimana dengan peningkatan kompetensi diharapkan dapat membentuk SDM yang unggul yang mampu menghasilkan berbagai inovasi.

Rekomendasi untuk tahun selanjutnya adalah pemberian *reward* / penghargaan secara obyektif terhadap pegawai yang memiliki etos kerja dan kinerja yang bagus agar menumbuhkan semangat bagi pegawai untuk memberikan kontribusinya yang terbaik terhadap bangsa dan Negara.

Kesimpulan :

Untuk membentuk SDM yang unggul perlu diberikan apresiasi terhadap kinerja pegawai yang akan memicu pegawai untuk lebih memberikan kontribusinya yang terbaik bagi bangsa dan Negara.

C. Kegiatan Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001:20015

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio I Semarang berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja, meningkatkan mutu pelayanan serta meningkatkan kompetensi personel yang dimiliki yang direalisasikan dengan komitmen untuk menerapkan, memelihara serta mengembangkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008. Dan pada tanggal 15 Agustus 2012 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008 dengan Registration Number: 47Q14300 yang diterbitkan oleh UKAS Management System dengan konsultan dari Global Grup.

Renewal/Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio I Semarang telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) periode sebagai berikut:

- ❖ Periode pertama tahun 2015 hingga 2018, sertifikat diterbitkan oleh UKAS Management System dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008;

- ❖ Periode kedua tahun 2018 hingga 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio I Semarang memiliki 2 sertifikat pelayanan mutu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

1. Sertifikat diterbitkan oleh UKAS Management System Registration Number : 80Q17269;
2. Sertifikat diterbitkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan Registration Number : Q180279 ISO 9001: 2015.

Tahun 2020 merupakan tahun kedua penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015, penerapan dilakukan dengan memenuhi persyaratan standar sistem manajemen mutu yang meliputi tahapan implementasi, audit internal, manajemen review dan audit surveillance II oleh Badan Sertifikasi. Tahapan kegiatan implementasi ISO 9001 : 2015 sebagai berikut :

- ❖ Audit Internal dengan tahapan opening meeting audit internal (persiapan), tahapan audit internal, tahapan closing meeting audit internal dilaksanakan pada tanggal 03-04 Agustus 2020;



- ❖ Manajemen Review merupakan tindak lanjut dari kegiatan audit internal dengan meninjau hasil temuan dalam audit internal serta peluang peningkatan dan perbaikan pelayanan mutu sesuai standar ISO 9001 : 2015, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020 secara offline dan online meeting;

❖ Audit Eksternal (Surveillance Audit II)

Pelaksanaan Audit Surveillance II pada tanggal 18 September 2020 melalui zoom meeting online oleh Auditor dari Global Group, juga dilaksanakan kegiatan training auditor internal ISO 9001:2015 pada tanggal 14 September 2020 secara online dengan tujuan sebagai pelatihan penyegaran bagi auditor internal ISO 9001: 2015 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang.

Rangkaian kegiatan Pemeliharaan Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:20015 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Audit Internal	03-04 Agustus 2020	Auditor Internal Balmon SFR Kelas I Semarang
2.	Rapat Tinjauan Manajemen	18 Agustus 2020	Pimpinan Rapat ; Ka Balai Monitor SFR kelas I Semarang secara offline dan online
3.	Training Auditor Internal of ISO 9001: 2015 Quality Management System	14 September 2020	Narasumber Global Group
4.	Surveillance Audit II ISO 9001 : 2015	18 September 2020	Auditor Global Group

BAB IV PENUTUP

Tahun 2020 ini, sasaran program dan indikator kinerja yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Jawa Tengah. Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sangat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan terhadap pengguna spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyadari banyaknya tantangan dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan pengguna spektrum frekuensi radio menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Ditjen SDPPI Tahun 2020, telah ditetapkan 17 (Tujuh Belas) Indikator Kinerja yang mendukung 2(dua) Sasaran Program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di Tahun 2020, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai sesuai target sasaran yang ditentukan.

Beberapa Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu :

1. Indikator Kinerja (IK) **Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota** capaian 180% (target 50%, realisasi 90%);
2. Indikator Kinerja (IK) **Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja** capaian 235,98% (target 35% realisasi 82,59%);
3. Indikator Kinerja (IK) **Jumlah ISR yang Termonitor** capaian 151,08% (target 60% realisasi 90,65%);

4. Indikator Kinerja (IK) **Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi** capaian 104,88% (target 90%, realisasi 94,39%);
5. Indikator Kinerja (IK) **Persentase (%) berfungsi perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur UPT** capaian 110,50% (target 85%, realisasi 94%);
6. Indikator Kinerja (IK) **Jumlah Laporan Monitoring Frekuensi Radio dari setiap Stasiun SMFR Tetap dan Transportable** capaian 100 % (target 12 laporan, realisasi 12 laporan);
7. Indikator Kinerja (IK) **Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio untuk Keselamatan Penerbangan dan Maritim** capaian 100% (target 100%, realisasi 100%);
8. Indikator Kinerja (IK) **Penertiban Spektrum Frekuensi Radio** capaian 165,98% (target 50%, realisasi 82,99%);
9. Indikator Kinerja (IK) **Monitoring Perangkat Telekomunikasi** capaian 100% (target 1 kegiatan, realisasi 1 kegiatan);
10. Indikator Kinerja (IK) **Jumlah ISR Maritim** capaian 380% (target 10 ISR, realisasi 38 ISR);
11. Indikator Kinerja (IK) **Pelaksanaan Sertifikasi Operator Radio berbasis CAT** capaian 100% (target 100%, realisasi 100%);
12. Indikator Kinerja (IK) **Penanganan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio** capaian 100% (target 12 laporan, realisasi 12 laporan);
13. Indikator Kinerja (IK) **Penanganan Piutang yang telah di Limpahkan ke KPKNL** capaian 100% (target 4 laporan, realisasi 4 laporan);
14. Indikator Kinerja (IK) **Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi Sebagai Tindak Lanjut Validasi Data ISR** capaian 115,34% (target 85%, realisasi 98,04%);

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang. Pada LKIP ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LKIP ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SEMARANG
KOMPLEKS SEMARANG INDAH BLOK CIII/1-3
SEMARANG BARAT 50144